

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan oleh suatu perusahaan, tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen. Pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalanannya. Setiap pemilik menginginkan modal yang telah ditanam dalam usahanya segera cepat kembali. Di samping itu, pemilik juga mengharapkan adanya hasil atas modal yang ditanamkannya sehingga mampu memberikan tambahan modal (investasi baru) dan kemakmuran bagi pemilik dan seluruh karyawannya.

Bagi pihak manajemen, keuntungan yang diperoleh merupakan pencapaian rencana (target) yang telah ditentukan sebelumnya. Hal ini merupakan prestasi tersendiri bagi pihak manajemen. Prestasi ini merupakan ukuran untuk menilai kesuksesan manajemen dalam mengelola perusahaan (baik jenjang karier maupun penghasilan). Kegagalan mencapai target dapat merusak citra dan kepercayaan dari pemilik kepada karier manajemen ke depan.

Pemilik menginginkan usaha yang dijalankan memiliki umur yang panjang untuk ke depan dan bukan seumur jagung. Bahkan bila perlu pemilik terus menerus mengembangkan perusahaannya agar menjadi perusahaan multinasional. Di samping itu, manajemen juga mengharapkan adanya jenjang karier yang lebih baik.

Usaha yang dijalankan akan dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat, baik yang berada dalam lingkungan perusahaan (yang bekerja di perusahaan) maupun di lingkungan luar perusahaan. Hal ini penting bagi pemerintah karena kecilnya peluang kerja yang mampu diberikan pemerintah kepada masyarakat. Oleh karena itu, kontribusi pengusaha bagi pemerintah cukup besar dalam menyediakan lapangan pekerjaan.

Agar hal tersebut di atas dapat dicapai, manajemen perusahaan harus mampu membuat perencanaan yang tepat dan akurat. Kemudian, pelaksanaan di lapangan harus dilakukan secara baik dan benar sesuai dengan rencana yang telah

disusun. Di samping itu, manajemen juga harus mampu mengawasi dan mengendalikan kegiatan usaha yang dijalankannya apabila terjadi penyimpangan. Kemudian, agar usaha yang dijalankan dapat dipantau perkembangannya, setiap perusahaan harus mampu membuat catatan, pembukuan, dan laporan terhadap semua kegiatan usahanya.

Laporan keuangan yang akan dianalisa dalam pembuatan laporan ini adalah laporan keuangan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan barang dari karet. Laporan keuangan pokok yang dihasilkan oleh perusahaan sebagai subjek penelitian ada 3 (tiga) macam, yaitu : Neraca (*Balance Sheet*) adalah laporan yang sistematis tentang posisi aktiva, kewajiban dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu yang bertujuan untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan dan Laporan Laba Rugi (*Income Statement*) merupakan laporan keuangan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk periode tertentu yang memuat informasi mengenai usaha perusahaan, yaitu laba atau rugi (bersih) yang merupakan hasil dari pendapatan.

Untuk mampu membaca, mengerti, dan memahami arti laporan keuangan, perlu dianalisis terlebih dahulu dengan berbagai alat analisis yang bisa digunakan. Salah satu alat analisis tersebut dikenal dengan nama analisis laporan keuangan. Dengan menggunakan alat analisis laporan keuangan, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen, dapat diketahui berbagai hal yang berkaitan dengan keuangan dan kemajuan perusahaan. Pemilik usaha dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan menilai kinerja manajemen sekarang, apakah mencapai target yang telah ditetapkan atau tidak.

Sementara itu, bagi pihak manajemen, laporan keuangan merupakan cerminan kinerja mereka selama ini. Hasil analisis ini juga memberikan gambaran sekaligus dapat digunakan untuk menentukan arah dan tujuan perusahaan kedepan. Artinya, laporan keuangan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan dan hal – hal yang dianggap penting bagi pihak manajemen.

Alat analisis laporan keuangan yang biasa digunakan adalah rasio – rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka – angka

yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Hasil rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja keuangan manajemen dalam suatu periode. Masing – masing jenis rasio akan memberikan makna tersendiri dalam menggambarkan kondisi keuangan perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Tingkat profitabilitas diukur dari beberapa aspek yaitu *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM). *Return on Asset* (ROA) merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakannya. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio untuk membandingkan antara keuntungan setelah pajak dengan penjualan, sehingga dari perhitungan rasio ini dapat diketahui berapa keuntungan per Rupiah penjualan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik operasi perusahaan. *Return on equity* (ROE) merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan produktivitas dari dana-dana pemilik perusahaan di dalam perusahaannya sendiri. Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena posisi modal pemilik perusahaan akan semakin kuat atau baik.

Berikut ini disampaikan gambaran laba, penjualan PT. Gajah Tunggal Tbk yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penyedia dan di Indonesia. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1951 dengan memulai produksi ban sepeda. Sekarang telah menjadi perusahaan dengan produsen ban terbesar di Asia Tenggara tahun 2015-2019 sebagai berikut :

Tabel 1.1
Laba / Rugi dan Penjualan
PT. Gajah Tunggal Tbk
Tahun 2015 - 2019

Tahun	Laba / Rugi Bersih	Penjualan
2015	313.326	12.970.237
2016	626.561	13.633.556
2017	45.028	14.146.918
2018	74.557	15.349.939
2019	269.107	15.939.421

Sumber: diolah dari data idx.co.id

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 penjualan mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, namun berbanding terbalik dengan laba / rugi bersih yang mengalami penurunan secara signifikan, sedangkan pada tahun 2018 laba /rugi bersih mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebanyak 1,5 kali lebih besar dan penjualan yang juga mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, dan pada tahun 2019 penjualan mengalami kenaikan yang tidak terlalu tinggi dari pada tahun sebelumnya namun mengalami peningkatan 3 (tiga) kali lebih banyak dibanding tahun sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan analisis rasio profitabilitas pada PT. Gajah Tunggal Tbk. Oleh karena itu, penulis memilih judul “**Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Gajah Tunggal Tbk.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Gajah Tunggal Tbk selama tahun 2015 – 2019 berdasarkan *profit margin* ?

2. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Gajah Tunggal Tbk selama tahun 2015 – 2019 berdasarkan *return on investment (ROI)* ?
3. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Gajah Tunggal Tbk selama tahun 2015 – 2019 berdasarkan *return on equity (ROE)* ?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan Laporan Akhir ini lebih terarah dan sesuai dengan permasalahan yang ada, serta memberikan kemudahan dalam menganalisis maka ditetapkan suatu ruang lingkup pembahasan yaitu tentang analisis rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas yang digunakan yaitu berupa *profit margin*, *return on investment*, dan *return on equity*. Selama periode 5 (lima) tahun terakhir 2015 – 2019 pada PT. Gajah Tunggal Tbk.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Gajah Tunggal Tbk selama tahun 2015 – 2019 berdasarkan *profit margin*
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Gajah Tunggal Tbk selama tahun 2015 – 2019 berdasarkan *return on investment*
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Gajah Tunggal Tbk selama tahun 2015 – 2019 berdasarkan *return on equity*

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai informasi bagi manajemen mengenai kinerja keuangan perusahaan.
2. Bagi penulis, laporan ini dapat menambah wawasan, serta mengembangkan pengetahuan penulis yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan.

3. Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya Jurusan Akuntansi dalam penyusunan laporan akhir di masa yang akan datang.

1.5 Metode Penulisan Data

Dalam penulisan laporan akhir ini, diperlukan data yang akurat dan sesuai untuk dapat ditelaah. Menurut Sugiyono (2017:137), teknik-teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu melakukan pengumpulan data dengan mempelajari dan meneliti melalui buku-buku, peraturan-peraturan, karya ilmiah, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lainnya.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Yaitu studi yang dilakukan dengan mendatangi secara langsung perusahaan atau badan usaha yang menjadi objek penelitian. Ada 3 (tiga) cara untuk melakukan studi lapangan :

- a. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

- b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

- c. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

Dalam melakukan penyusunan laporan akhir ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu Studi Kepustakaan (*Library research*), melakukan pengumpulan data dengan mempelajari dan meneliti melalui buku-buku, peraturan-peraturan, karya ilmiah, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lainnya.

1.6 Sumber Data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di dalam perusahaan. Jenis data menurut Sugiyono (2017:221) dikelompokkan menjadi dua macam yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data atau dikumpulkan oleh perorangan atau organisasi langsung melalui objeknya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.

Berdasarkan sumber pengumpulan data tersebut dalam menyusun laporan akhir ini penulis menggunakan sumber data sekunder berupa Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi yang didapat dari idx.co.id selama lima tahun yaitu tahun 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas serta aktivitas PT. Gajah Tunggal Tbk.

1.7 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan disajikan latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan yang akan dibahas. Bab ini merupakan pendapat-pendapat para ahli yang menjadi dasar penulisan

akan melakukan analisis terhadap permasalahan. Hal-hal yang dikemukakan pada bab ini antara lain meliputi pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis-jenis rasio keuangan, metode dan teknik analisis laporan keuangan

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Perusahaan. Penulis akan menjelaskan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan, uraian tugas dan pengukuran kinerja beserta dengan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun 2015-2019 dan Laporan Laba Rugi Tahun 2015-2019 pada PT Gajah Tunggal Tbk.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah dikemukakan meliputi *Net Profit Margin*, *Return on Investment*, *Return on Equity*, Standar penilaian *Net Profit Margin*, Standar Penilaian *Return on Investment*, dan Standar penilaian *Return on Equity* Pada PT. Gajah Tunggal Tbk.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan laporan akhir ini, dimana penulis membuat kesimpulan dari analisis dan pembahasan serta memberikan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai masukan dan pendapat dari masalah-masalah yang dihadapi perusahaan.